

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 merumuskan bahwa pendidikan itu bukan hanya sekedar untuk meningkatkan lulusan yang baik, namun juga harus memerhatikan mutu serta disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan berakibat pada sulitnya siswa untuk memahami pelajaran. Seharusnya siswa diberi kesempatan untuk menciptakan pengalaman-pengalamannya sendiri sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang utama dalam mengetahui keberhasilan belajar siswa. Siswa yang memiliki prestasi tinggi dapat dikatakan bahwa siswa telah berhasil dalam belajar. Namun kenyataannya, yang ada di lapangan bahwa hasil belajar siswa masih kurang memuaskan seperti yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru membuat variasi dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

Selama ini metode pengajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih didominasi oleh guru (*teacher centered learning*). Model pembelajaran ini biasanya dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Model ini menyebabkan proses pembelajaran yang berlangsung bersifat monoton. Pendidikan dan penguasaan materi yang diajarkan kurang maksimal dan siswa juga kurang berpikir kritis. Jika model pembelajaran konvensional masih terus digunakan dalam pembelajaran di kelas pastinya akan memberi dampak yang negatif. Siswa akan menjadi pasif karena hanya menerima apa yang diberikan pendidik tanpa adanya kreativitas diri. Siswa akan lebih terfokus membuat catatan. Siswa akan lebih cepat lupa dengan materi pembelajaran karena proses pembelajaran dirasa kurang bermakna, dan akhirnya pengetahuan yang diberikan oleh guru tidak tersampaikan sepenuhnya kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dikemukakan oleh ibu Kairani selaku guru kelas IV di SDN 104203 Bandar Khalipah bahwa saat proses pembelajaran, guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Pengajaran yang dilakukan oleh guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang lebih didominasi oleh guru (*teacher centered learning*). Model pembelajaran ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga mengakibatkan sebagian besar siswa masih kurang aktif dan tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran, siswa lebih sering melakukan hal-hal di luar aktivitas belajar seperti berbicara dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Ketika guru meminta siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dipahami, siswa tersebut malas bertanya

dan diam dan siswa juga merasa tidak percaya diri untuk menjawab atau memberikan tanggapan sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah/ belum maksimal.

Menyikapi hal tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan guru. Salah satu solusi alternatif yang diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Model pembelajaran NHT adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan menumbuhkan semangat kerjasama dalam kelompok sehingga siswa dapat saling membantu dalam memahami materi dan hasil belajar yang didapat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, siswa dilatih dalam berkomunikasi baik dengan guru maupun dengan siswa lainnya. Dalam kelompok, siswa berpikir bersama untuk menemukan jawaban dan menjelaskan kepada anggota dalam timnya sehingga semua anggota mengetahui jawaban masing-masing pertanyaan. Melalui kegiatan kelompok ini, siswa belajar dalam mengeluarkan pendapatnya masing-masing atau melatih komunikasi dan belajar menerima pendapat orang lain.

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran NHT pernah dilakukan oleh Devi Luciana (2017) dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung. Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model NHT lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak

menggunakan model NHT, hal ini terlihat pada hasil nilai rata-rata kelas eksperimen 86,8 dan kelas kontrol 72,27.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 104203 Bandar Khalipah rendah.
2. Kegiatan belajar mengajar yang terlalu monoton
3. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, khususnya model pembelajaran NHT.
4. Guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yang hanya didominasi oleh guru (*teacher centered learning*).
5. Siswa pasif dan tidak termotivasi dalam belajar.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak mengalami kesulitan karena luasnya pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini terbatas pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar tematik siswa tema 4 Berbagai pekerjaan subtema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023?
2. Bagaimanakah penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A 2022/2023.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) terhadap

hasil belajar tematik siswa kelas IV SDN 104203 Bandar Khalipah T.A
2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya Prodi PGSD untuk mendukung efektivitas pemberian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi Guru, sebagai masukan untuk mengembangkan dan memvariasikan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik.
 - c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang bermanfaat bagi sekolah dari hasil yang diperoleh.
 - d. Bagi Peneliti, sebagai informasi dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.